

Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara

Maisyarah^{1*}, Hisar Manurung²
Politeknik Ganesha Medan^{1,2}

maisyarah1998@gmail.com¹, hisar@polgan.ac.id²

*Corresponding Author

Published: 07/November/2023

ABSTRAK

Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang terkait. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis rasio arus kas pada PT. Kharisma pemasaran Bersama Nusantara. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode Deskriptif dengan jenis data Kuantitatif, sumber data Primer dan Sekunder berupa Laporan keuangan PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara. Hasil setelah dianalisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. KPNB berdasarkan hasil perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO) dinilai sangat baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan AKO selama 3 tahun berada di atas standar 1. Hasil perhitungan Laba Bersih dinilai cukup baik, hal ini berdasarkan perhitungan dari Rasio Laba Bersih selama 3 tahun berada di atas standar 1. Hasil perhitungan dari Rasio Arus Kas Operasi Pengeluaran Modal (PM) dinilai kurang baik, hal ini berdasarkan perhitungan dari Rasio PM selama 3 tahun berada dibawah standar 1. Hasil perhitungan dari Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Hutang (TH) dinilai kurang baik, hal ini berdasarkan dari perhitungan dari Rasio TH selama 3 tahun berada dibawah standar 1. Hasil pembahasan diatas maka penulis mengemukakan saran yaitu sebaiknya PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara harus tetap konsisten dalam mengelola kas perusahaan terlebih pada aktivitas operasi yang merupakan aktivitas utama perusahaan agar kedepannya arus kas perusahaan semakin meningkat.

Kata Kunci : AKO, Laba Bersih, PM, dan Total Hutang

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan penilaian terhadap kinerja perusahaan, pihak manajemen umumnya hanya melihat dari tingkat fluktuasi atas laba yang diperoleh tanpa melakukan analisis lebih lanjut. Akibat yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut adalah perusahaan sering mengalami kesulitan untuk menentukan variabel apa yang menyebabkan terjadinya pembentukan keuntungan atau profit yang lebih maksimal. Keadaan tersebut yang menyebabkan perusahaan sering mengambil kebijakan yang kurang tepat untuk mengadakan penilaian atas kinerja yang telah dicapai selama ini. Apabila kondisi tersebut terus terjadi, akan mengakibatkan pihak manajemen mengalami kesulitan dalam menetapkan kebijakan yang akan di ambil.

Pada prinsipnya laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut perubahan posisi keuangan dan kinerja perusahaan, yang dapat membantu manajer, kreditor, dan investor dalam menginterpretasikan keadaan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajer. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas tidaklah mengandung semua transaksi yang tidak tercermin dalam neraca atau laba rugi.

Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Nuresya Meliyanti pada tahun 2020 pada penelitian yan berjudul "Analisis Arus Kas pada Kinerja Keuangan." Penelitian yang dilakukan menggunakan laporan keuangan pada periode 2019-2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

bahwa dari hasil analisis laporan keuangan bank dengan menggunakan rasio-rasio adanya pengaruh yang terjadi pada kinerja.

PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengusahaan pelayanan jasa pompa (Handling Liquid Cargo) tangki minyak sawit dan gula tetes. Jasa gudang untuk komoditi karet, teh, coklat, kopi, inti sawit dan tembakau. Disamping itu, perusahaan juga menyediakan pelayanan jasa ekspedisi untuk semua jenis komoditas diatas. PT KPBN harus memperhatikan pengelolaan arus kas yang dapat dipertanggungjawabkan dengan suatu laporan sumber dan penggunaan kas dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut. Keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan arus kas akan menunjang dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha.

STUDI LITERATUR

Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (cash flow) merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang tunai (kas) yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas dimasa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Penerimaan dan pembayaran kas selama satu periode di klasifikasi dalam laporan arus kas menjadi tiga kegiatan yaitu arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan.

Menurut [1] Sukumalja (2019 : 40), Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

Menurut [2] Hery (2018 : 88), pelaporan arus kas merupakan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban dan membayar deviden.

Analisis Laporan Arus Kas

Semakin banyak perusahaan yang mencantumkan laporan arus kas dalam laporan tahunan, membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai analisis kinerja perusahaan semakin meningkat. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas dapat dianalisis dengan menggunakan rasio arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca serta laporan laba-rugi sebagai alat analisis rasio.

Rasio arus kas dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Rasio arus kas operasi berada dibawah 1 yang berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

Rumus : $AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$

2. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi ditambah dividen kas dibagi dengan hutang lancar. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar.

Rumus : $CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$

3. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang, dengan rasio ini bisa diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa

perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

Rumus : Total Hutang (TH) = Arus Kas Operasi / Total Hutang

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga. Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

Rumus : $CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

Rumus : $PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$

6. Rasio Cakupan Arus Data (CAD)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun

Rumus : $EBIT / \text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Deviden EBIT (Earning Before Interest and Taxes)}$) yaitu laba sebelum bunga dan pajak.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1.	[15] Hamidah (2018)	Analisis Informasi Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014- 2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pada Tahun 2014 Sampai 2016 Adalah Dimana Dari Ke Enam Rasio Yang Diperhitungkan Dua Rasio Yang Memenuhi Standar Lebih Dari Satu Yaitu Rasio Ckb Dan Cad Dan Empat Rasio Lainnya Berada Dibawah Satu. Berarti Semua Arus Kas Yang Dimiliki Oleh Perusahaan Hanya Lebih Berpotensi Pada Pembayaran Kewajiban Jangka Pendek.
2.	[16] Putriani, (2022)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020.	Bahwa Kinerja Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Menurut Perhitungan Rasio Keuangan Arus Kas (Ako) Dengan Nilai Rata-Rata $0,38 < 1$, Rasio Cakupan Arus Kas Terhadap Hutang Lancar (Ckhl) Dengan Nilai Rata-Rata $0,57 < 1$, Rasio Pengeluaran

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
			0,012 < 1 Kurang Baik, Yang Artinya Kinerja Perusahaan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Tidak Dapat Mengelola Arus Kas.
3.	[17] Anggreini (2019)	Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016/2018.	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga, Rasio Cakupan Kas Terhadap Utang Lancar, Rasio Perubahan Modal, Dan Rasio Total Utang Dapat Digunakan Sebagai Indikator Kinerja Keuangan. Penelitian Mengenai Kinerja Keuangan Semua Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Mempunyai Nilai Rasio Yang Masih Belum Baik.
4.	[18] Elim (2019)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian Ini Menyatakan Bahwa Rata-Rata Dengan Tingkat Perputaran Dari Hasil Perhitungan Seluruh Rasio Laporan Arus Kas Yang Paling Tinggi Adalah Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dimana Ini Terlihat Dari Seluruh Hasil Perhitungan Rasio Laporan Arus Kas Yang Ditunjukkan Lewat Hasil Perputaran Dan Presentase Dari Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sebaiknya Perusahaan Meningkatkan Kinerja Perusahaan Dengan Mengurangi Jumlah Hutang Dan Meningkatkan Arus Kas Operasi.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan 2 (dua) metode yaitu :

1. Metode Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
2. Metode Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dalam bentuk dokumen-dokumen atau laporan-laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah Data Kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan berupa data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

Adapun sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama (sumber asli tidak melalui

perantara). Sedangkan data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama, dapat dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen seperti data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisis deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio arus kas.

Langkah-langkah yang dilakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Menghitung data dengan menggunakan rasio arus kas yaitu :
 - a. Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (AKO)
 $AKO = \text{Arus Kas Operasi} / \text{Kewajiban}$
 - b. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih
 $\text{Laba Bersih} = \text{Arus Kas Operasi} / \text{Laba Bersih}$
 - c. Rasio Arus Kas Terhadap Pengeluaran Modal (PM)
 $PM = \text{Arus Kas Operasi} / \text{Pengeluaran Modal}$
 - d. Rasio Arus Kas Terhadap Total Hutang (TH)
 $TH = \text{Arus Kas Operasi} / \text{Total Hutang}$
2. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut.

HASIL

Objek Penelitian

Menganalisis rasio arus kas pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara menggunakan komponen data berupa laporan arus kas sebagai alat analisis rasio. dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang diperoleh, akan di analisis kinerja keuangan yang diukur dengan rasio arus kas dengan membandingkannya dengan laporan keuangan tahun 2018-2020.

Dalam laporan keuangan PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara untuk tahun 2018 s/d 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Laporan Laba Rugi PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
Tahun 2018 – 2020

Tahun	Penjualan	Laba Bersih
2018	119.291.976.287	28.285.193.517
2019	115.067.953.838	25.438.981.380
2020	88.666.015.107	18.452.618.591
Rata-rata	107.675.315.077	24.058.931.163

Sumber : Laporan Keuangan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara

Untuk tingkat penjualan pada PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara untuk tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan setiap tahunnya. Hasil laba bersih mengalami penurunan jika dilihat dari rata-rata penjualan. Penurunan laba bersih yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu memaksimalkan pengelolaan baik dari penjualan, asset, maupun modal perusahaan.

Dalam laporan keuangan PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara dapat dilihat nilai total aset dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami kenaikan signifikan disebabkan adanya revaluasi aset yang sesungguhnya . Sedangkan Total ekuitas di tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan karena kewajibankewajiban yang harus dibayarkan seperti utang dan beban.

Meningkatnya Total Ekuitas disebabkan karena rendahnya penjualan yang diperoleh perusahaan sehingga laba bersih yang dimiliki perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini mengakibatkan perusahaan harus menambah modal setiap tahunnya. Modal yang bertambah berasal dari laba perusahaan yang tidak di ambil oleh pemilik perusahaan sehingga laba tersebut akan menambah modal pemilik modal perusahaan.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dibahas mengenai bagaimana kinerja keuangan yang dilakukan oleh PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara dengan menggunakan analisis rasio laporan arus kas yang dilakukan terhadap laporan keuangan tahun 2018 sampai 2020.

Berikut ini perkembangan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara periode 2018 hingga 2020 :

AKO dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{AKO} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{AKO Tahun 2018} = \frac{17.650.940.916}{3.056.184.844} = 5,78\%$$

$$\text{AKO Tahun 2019} = \frac{20.662.734.905}{6.657.892.065} = 3,10\%$$

$$\text{AKO Tahun 2020} = \frac{26.946.568.916}{1.335.730.288} = 2,17\%$$

Tabel 3 Tingkat Kesehatan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (AKO) PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara

Tahun	AKO	Kriteria
2018	5,78%	Sangat Sehat
2019	3,10%	Sangat Sehat
2020	20,17%	Sangat Sehat

Sumber data : Hasil Analisis

Dari tabel 3 diatas terlihat bahwa untuk rasio AKO tahun 2018 sebesar 578% atau 5,78 yang berarti untuk setiap Rp.1 kewajiban lancar dapat dijamin oleh arus kas operasi perusahaan yaitu sebesar 5,78. Kemudian rasio AKO pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 310% atau 3,10 yang berarti untuk setiap Rp. 1 kewajiban lancar dapat dijamin oleh arus kas operasi perusahaan yaitu sebesar 3,10. Dan rasio AKO pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2017% atau 20,17 yang berarti untuk setiap Rp. 1 kewajiban lancar dapat dijamin oleh arus kas operasi perusahaan yaitu sebesar 20,17.

Berdasarkan hasil data perhitungan Rasio Arus Kas Terhadap Kewajiban Lancar (AKO) terlihat bahwa rasio arus kas operasi tahun 2018 nilai arus kas operasi sebesar 5,78. Kemudian pada tahun 2019 arus kas operasi mengalami penurunan sebesar 3,10. Tetapi pada tahun 2020 juga terjadi kenaikan arus kas operasi sebesar 2,17. Penurunan ini didukung oleh penurunan jumlah arus kas operasi dan kewajiban lancar yang disebabkan oleh faktor pandemi covid-19 sehingga usaha tidak dapat beroperasi selama beberapa waktu.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa AKO yang terjadi pada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan namun tetap dikatakan baik karena sudah mencapai standar 1, dikatakan kinerja yang baik karena arus kas operasi yang memiliki dapat memenuhi kewajiban lancar pada periode yang ditentukan.

KESIMPULAN

Analisis kinerja keuangan PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara berdasarkan rasio arus kas menunjukkan bahwa meskipun Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami penurunan, perusahaan tetap mencapai standar 1 yang menandakan kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih juga berada dalam kondisi baik tanpa penurunan, menunjukkan peningkatan dana untuk investasi di masa mendatang. Namun, Rasio Arus Kas terhadap Pengeluaran Modal mengalami kenaikan tiap tahun tetapi belum mencapai standar 1, sehingga perusahaan perlu mencari pendanaan eksternal guna mendukung ekspansi atau keberlanjutan usaha. Rasio Arus Kas terhadap Total Hutang menunjukkan penurunan, mengindikasikan ketidakmampuan arus kas operasi untuk sepenuhnya memenuhi seluruh kewajiban. Sebagai langkah perbaikan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan

pengelolaan kas operasi sebagai aktivitas utama dan mengambil kebijakan strategis untuk memperkuat kinerja keuangan. Penelitian lanjutan juga diharapkan memperluas wawasan mengenai aspek kinerja keuangan yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Sijabat, J., & Simanjanong, H. A. (2022). Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus PT. Golden Eagle Energy, Tbk). *Jurnal Ilmiah SP (Stindo Profesional)*, 8(3). <https://journal.jurnalilmiahstieprof.ac.id/index.php/sp/article/view/48>
- Bungin, W. S., Ningrum, W., Tiara, T., Suryati, S., & Syahdi, M. Z. (2024). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Carpindo, Tbk tahun 2021–2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 868–879. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.4292>
- Zega, F., Irawan, A., Putri, E. S. M., & Nuridah, S. (2023). Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2018–2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29732–29738. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11784>
- Ramadhani, S., Wenaldo, W., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis laporan arus kas pada PT. Garuda Indonesia, Tbk. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(3), 173–199. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i3.126>
- Utari, R., & Syafina, L. (2022). Analisis informasi laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 241–250. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1245>
- Lie, D., Inrawan, A., Astuti, A., & Sari, K. (2022). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 0(0). <https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.218>
- Handayani, R. S., Nurfitriani, N., & Huda, M. M. (2024). Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2021–2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1). <https://doi.org/10.32520/jak.v13i1.3623>
- Setyowati, N. W. S. (2024). Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Diamond Indonesia Tbk periode 2020–2023 (Tugas akhir, Politeknik Negeri Bali). <http://repository.pnb.ac.id/id/eprint/14817>
- Arifin, A., Sahili, L. O., & Astriwati, A. (2023). Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(5). <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.522>
- Murtianingsih, T., & Hastuti, H. (2020). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 833–839.
- Safitri, R. H. (2017). Analisis laporan arus kas sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan rumah sakit umum daerah (Studi kasus pada RSUD di Sumatera Selatan). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 125–135. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.283>
- Fadhil, M. (2022). Laporan arus kas: Pengertian, jenis, manfaat, dan contohnya. https://klikpajak.id/blog/laporan-arus-kas/#Pengertian_Umum
- Natalia. (2020). PT (Perseroan Terbatas): Pengertian PT, jenis, ciri-ciri, dan unsur-unsurnya. [Accurate.id](https://www.Accurate.id).
- Gramedia. (2021). Jenis-jenis perusahaan berdasarkan bentuk dan kegiatannya. [Gramedia.com](https://www.Gramedia.com).